



BELARUS PERINGATI 79 TAHUN HARI KEMENANGAN

Presiden Belarusia Aleksandr Lukashenko meletakkan bunga dalam acara peringatan di Minsk, Belarus, Kamis (9/5). Belarus menjadi tuan rumah serangkaian acara peringatan pada hari Kamis, yang didedikasikan untuk peringatan 79 tahun Kemenangan Uni Soviet di Front Timur Perang Dunia II.

PBB: 80 Ribu Orang Tinggalkan Rafah Sejak Diserang Israel

PBB mengatakan sekitar 80 ribu orang telah meninggalkan Rafah dalam tiga hari. Terhitung sejak Israel mengintensifkan operasi militer di kota Gaza selatan.

GAZA(IM)- PBB menyampaikan sebanyak 80 ribu orang meninggalkan Rafah. Hal itu terjadi sejak Israel meningkatkan operasi serangannya pekan ini.

Dilansir AFP Jumat (10/5), PBB mengatakan sekitar 80 ribu orang telah meninggalkan Rafah dalam tiga hari. Terhitung sejak Israel mengintensifkan operasi militer di kota Gaza selatan.

“Sejak operasi militer pasukan Israel semakin intensif pada tanggal 6 Mei, sekitar 80 ribu orang telah meninggalkan Rafah, mencari perlindungan di tempat lain,” kata UNRWA di X, sebelumnya Twitter.

“Jumlah korban jiwa keluarga-keluarga ini tidak

terhentikan. Tidak ada tempat yang aman,” lanjutnya.

Seperti diketahui, Israel terus menggempur Rafah di selatan Jalur Gaza, Palestina. Gempuran dilakukan Israel meski sekutunya Amerika Serikat (AS) mengancam akan menghentikan pasokan senjata.

Serang dilancarkan ke Rafah pada Kamis waktu setempat. Belum ada laporan terkait korban dalam gempuran terbaru Israel itu.

Israel diketahui menentang keberatan internasional dengan mengerahkan instalasi militer dan melakukan “operasi terarah” di Rafah, yang merupakan kota perbatasan

yang menghubungkan Jalur Gaza dengan Mesir.

Tel Aviv meyakini Rafah menjadi markas terakhir bagi batalion terakhir Hamas yang tersisa. Namun Rafah juga diketahui menjadi tempat perlindungan bagi lebih dari satu juta pengungsi Palestina yang menghindari rentetan serangan Israel.

Sejumlah jurnalis AFP melaporkan gempuran besar-besaran melanda Rafah pada Kamis (9/5) pagi waktu setempat. Belum diketahui apakah gempuran itu memicu kerusakan atau memakan korban jiwa.

Sementara itu, menyusul ancaman penyetapan senjata Amerika Serikat, Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu membuat pernyataan seolah mereka tidak membutuhkan bantuan itu untuk berperang.

Netanyahu mengatakan pasukan Israel akan berjuang sekuat tenaga, meski harus menggunakan keku-

atan sendiri. “Jika kita harus berdiri sendiri, kita akan berdiri sendiri. Jika harus, kami akan bertarung dengan sekuat tenaga,” ujar Netanyahu dalam tayangan video, seperti dimuat AFP pada Jumat (10/5).

Meski Netanyahu tidak memberi tahu kepada siapa pernyataan itu ditujukan. Tetapi kemungkinan ini berkaitan dengan ancaman Presiden AS, Joe Biden yang akan menghentikan pasokan senjata jika Israel meneruskan invasinya ke Rafah, Gaza.

Dalam sebuah wawancara dengan televisi AS, Netanyahu mengatakan bahwa berharap dapat mengatasi perbedaan pendapat dengan Biden mengenai gempuran Gaza.

“Kami sering satu pendapat, namun ada juga perbedaan pendapat. Selama ini kami mampu mengatasinya,” kata Netanyahu.

Ketegasan Netanyahu soal serangan darat di Ra-

fah juga didukung oleh Menteri Pertahanan Israel, Yoav Gallant.

“Kami akan berdiri teguh, kami akan mencapai tujuan kami. Kami akan menyerang Hamas, kami akan menyerang Hizbullah (Lebanon), dan kami akan mencapai keamanan,” ujar Gallant.

Sementara Menteri Pertahanan Israel, Benny Gantz menegaskan bahwa Israel berhak menjaga keamanan nasionalnya, dan AS wajib membantu.

“Amerika Serikat mempunyai kewajiban moral dan strategis untuk melakukan hal tersebut. Membantu kepada Israel alat-alat yang diperlukan untuk misi ini,” tegasnya.

Kepala juru bicara militer Israel, Laksamana Muda Daniel Hagari, mengatakan dalam sebuah pengarahannya bahwa angkatan bersenjata memiliki cukup amunisi untuk Rafah dan operasi lain yang direncanakan. ● tom

Jepang akan Mulai Berburu Paus Sirip Untuk Komersial

TOKYO(IM)-Jepang akan menambahkan paus sirip besar ke dalam daftar spesies perburuan paus komersialnya. Hal ini diumumkan oleh juru bicara pemerintah Yoshimasa Hayashi pada Kamis, Jumat (10/5).

Jepang menangkap total 294 paus minke, paus Bryde, dan paus sei tahun lalu, menurut catatan Badan Perikanan. Namun saat ini Badan tersebut membatasi perburuan paus komersial dari diri dari Komisi Pengangkatan Ikan Paus Internasional (IWC).

Pekan ini, Badan Perikanan Jepang meminta komentar publik atas rancangan revisi kebijakan pengendalian sumber daya perairan yang akan memungkinkan penangkapan paus sirip secara komersial.

Dalam sebuah konferensi pers, Hayashi mengatakan bahwa pemerintah Jepang akan terus mempromosikan perburuan paus dan mengambil langkah-langkah diplomatik yang diperlukan.

“Paus adalah sumber daya makanan yang penting dan harus dimanfaatkan secara berkelanjutan, berdasarkan bukti ilmiah. Penting juga untuk mewarisi budaya makanan tradisional di Jepang,” kata Hayashi seperti dilansir Reuters, Jumat (10/5).

Jepang menangkap total 294 paus minke, paus Bryde, dan paus sei tahun lalu, menurut catatan Badan Perikanan. Namun saat ini Badan tersebut membatasi perburuan paus komersial dari diri dari Komisi Pengangkatan Ikan Paus Internasional (IWC).

Konsumsi paus di Jepang mencapai puncaknya pada awal tahun 1960-an, namun tidak meluas karena daging lainnya menjadi lebih mudah didapat.

Jepang menuai kritik dari kelompok-kelompok lingkungan karena meluncurkan penelitian ilmiah untuk perburuan paus pada 1987, menyusul peraturan IWC yang melarang perburuan paus komersial.

Australia dan Selandia Baru termasuk di antara negara-negara yang menyatakan kekecewaannya ketika Jepang menyatakan mundur dari IWC pada tahun 2018. ● tom

Putin Kembali Ajukan Mikhail Mishustin Jadi PM Rusia

MOSKOW(IM)- Proposal penunjukkan perdana menteri baru Rusia telah diajukan oleh Presiden Vladimir Putin ke Duma Negara (majelis rendah) pada Jumat (10/5).

Ketua Duma Negara Vyacheslav Volodin mengatakan dalam proposal tersebut Putin mengusulkan Mikhail Mishustin lagi sebagai PM Rusia.

“Presiden Vladimir Vladimirovich Putin telah mengajukan proposal ke Duma Negara mengenai pencalonan Mikhail Vladimirovich Mishustin untuk jabatan perdana menteri,” kata Volodin melalui saluran Telegram, seperti dimuat Reuters.

Menurut penuturan Volodin, pembahasan pencalonan perdana menteri akan berlangsung di semua faksi di parlemen, dan sidang Duma Negara akan dimulai pada pukul 14.00

Usai pelantikan, kabinet Rusia yang dipimpin Mishustin mengundurkan diri sesuai hukum. Pencalonan jabatan perdana menteri akan disetujui pada sidang Duma Negara pada hari ini. ● tom

Putin Sebut Arogansi Barat Berisiko Ciptakan Konflik Global

MOSKOW(IM)- Presiden Rusia Vladimir Putin menyebut arogansi Barat berisiko menciptakan konflik global.

“Kita tahu apa akibat dari ambisi yang berlebihan tersebut. Rusia akan melakukan segalanya untuk mencegah bentrokan global,” ujarnya dilansir dari Al-Jazeera.

“Tetapi pada saat yang sama, kami tak akan membiarkan siapa pun mengancam kami. Pasukan strategis kami selalu dalam kondisi siap tempur,” kata Putin.

Hari Kemenangan menjadi hari libur paling penting di Rusia karena Putin menempatkan negaranya pada posisi yang kuat dalam pertempuran. Putin telah berulang kali menggambarkan serangan Rusia ke Ukraina pada 2022, sebagai perang eksistensial melawan Nazisme.

Presiden Rusia juga meningkatkan retorika nuklirnya, pada kesempatan itu.

Pada awal pekan ini, Putin telah memerintahkan militer Rusia untuk mengadakan latihan senjata nuklir yang melibatkan angkatan laut dan pasukan yang berbasis di dekat Ukraina.

Tahun lalu, Rusia mencabut ratifikasi Perjanjian Pelarangan Uji Coba Nuklir Komprehensif (CTBT), dan menarik diri dari perjanjian pengurangan senjata utama dengan Amerika Serikat (AS). ● tom

Kawanan Bersenjata Bunuh Tujuh Buruh di Pakistan

QUETTA (IM) - Polisi Pakistan mengatakan pria bersenjata menembak dan membunuh tujuh buruh di dekat kota pesisir Gwadar. Pejabat polisi Mohsin Ali mengatakan orang bersenjata itu menobrak masuk ke rumah yang terletak sekitar 25 kilometer sebelah timur Gwadar dan membak para buruh yang sedang tidur.

Kota pesisir itu terletak di Provinsi Balochistan yang bergejolak. Provinsi tersebut berbatasan dengan Afghanistan dan Iran. Belum ada yang mengklaim bertanggung jawab atas serangan, Kamis (9/5).

Separatis Balochistan pernah mengincar buruh-buruh di Provinsi Punjab seperti serangan terbaru. Bulan lalu Baloch Liberation Army (BLA) mengklaim membunuh sembilan buruh di Provinsi Punjab.

Para buruh itu diculik dari sebuah bus dan ditembak dari jarak dekat. Separatis yang sudah lama berperang melawan pemerintah menuntut pembagian keuntungan sumber daya alam provinsi kaya mineral itu.

BLA muncul pada awal tahun 2000-an, mengaku bertanggung jawab atas pemboman yang menargetkan otoritas Pakistan. Mereka mendapat dukungan dari nasionalis Baloch yang percaya pemerintah Pakistan mengeksploitasi sumber daya Balochistan tapi mengabaikan pembangunan dan hak politik

rakyat Baloch.

Tujuan utama kelompok itu adalah memisahkan Provinsi Baloch dari Pakistan. Mereka menggunakan taktik perang gerilya, menargetkan pasukan keamanan Pakistan, instalasi pemerintah, dan proyek infrastruktur.

Kelompok ini juga dikaitkan dengan serangan terhadap warga sipil, termasuk warga negara asing, yang menarik kecamatan internasional dan ditetapkan sebagai organisasi teroris oleh negara-negara seperti Pakistan, Amerika Serikat, dan Inggris.

Pemberontakan BLA berakar pada perasaan ketidakpuasan yang sudah berlangsung lama di antara orang Baloch. Mereka mengklaim dimarginalisasi pemerintah Pakistan, dengan kendali terbatas atas sumber daya dan representasi politik mereka.

Selain itu, ada kebencian terhadap masuknya orang luar dan proyek pembangunan skala besar, yang dianggap sebagian orang Baloch lebih menguntungkan orang luar daripada penduduk setempat. Koridor Ekonomi Tiongkok-Pakistan (CPEC), proyek infrastruktur multi-miliar dolar, adalah poin perdebatan tertentu.

Gwadar merupakan lokasi beberapa proyek yang didukung Beijing di bawah investasi CPEC senilai 65 miliar dolar AS sebagai bagian dari Belt and Road Initiative. ● tom

Korsel Bakal Bentuk Kementerian Baru untuk Atasi Angka Kelahiran Rendah

SEOUL(IM) - Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol pada Kamis (9/5) mengatakan ia akan membentuk kementerian baru untuk mengatasi rendahnya angka kelahiran di negaranya.

Pernyataan tersebut disampaikan Yoon dalam pidatonya yang menandai ulang tahun kedua masa kepresidenannya. “Untuk mengatasi rendahnya angka kelahiran yang dapat dianggap sebagai darurat nasional, kami akan mengerahkan seluruh kemampuan negara,” katanya.

Kepala kementerian baru yang untuk sementara disebut sebagai Kementerian Perencanaan Tanggap Kelahiran Rendah, akan merangkap sebagai Wakil Menteri Urusan Sosial dan menyusun

kebijakan di sektor pendidikan, ketenagakerjaan dan kesejahteraan yang akan menjadi agenda nasional, katanya.

Yoon meminta kerja sama aktif dari Majelis Nasional yang dikuasai oposisi dalam merevisi undang-undang organisasi pemerintah untuk memungkinkan peluncuran kementerian baru. Korea Selatan sedang bergulat dengan tingkat kelahiran yang sangat rendah. Tingkat kesuburan total atau jumlah rata-rata anak yang diperkirakan akan dilahirkan per wanita sepanjang hidupnya, mencapai rekor terendah sebesar 0,72 pada tahun 2023.

Angka tersebut jauh di bawah 2,1 kelahiran per perempuan yang dibutuhkan untuk

mempertahankan populasi stabil tanpa imigrasi. Pada Februari 2024, hanya ada 19.362 bayi yang lahir. Jumlah itu merupakan yang terendah sepanjang Februari sejak badan statistik mulai mengumpulkan data pada 1981.

Institut Populasi Semenanjung Korea untuk Masa Depan Korea Selatan menyampaikan bahwa total populasi negara itu diperkirakan sebesar 51,71 juta pada 2023 dan akan turun menjadi 39,69 juta pada 2065.

Sementara itu, populasi Korsel yang aktif secara ekonomi atau usia kerja diperkirakan akan turun hampir 10 juta pada 2044 di tengah tingkat kelahiran yang sangat rendah di negara tersebut. ● tom



PERAYAAN HARI IBU DI KANADA

Seorang ibu bermain bersama anaknya saat acara perayaan Hari Ibu di pusat perbelanjaan Metropolis di Burnaby, British Columbia, Kanada, Kamis (9/5). Hari Ibu jatuh pada 12 Mei tahun ini.